

THE EFFECT OF WATTPAD SOCIAL MEDIA AS ONLINE READING MEDIA ON INCREASING INTEREST IN READING FICTION IN ADOLESCENTS IN INDONESIA

Oleh : Isabela Estina Waty Lubis

Pembimbing : Nurjanah²

Jurusan Ilmu Komunikasi Fisip Universitas Riau
Kampus Bina Widya Jl.H.R Soebrantas Km 12,5 Simpang Baru Pekanbaru
298294

Telp/Fax: 0761-63277

Email: Isabelaestina@student.unri.ac.id

Nurjanah@lecturer.unri.ac.id

ABSTRACT

Through data released by BPS and UNESCO, the index of reading interest in Indonesian society is still categorized as low. Yet through the development of technology, reading activities can be done more easily. And one of the platforms that facilitate this reading activity is Wattpad. Wattpad is a website service and smart phone application, which allows users to read or submit work in the form of articles, short stories, novels, or the like.

This study aims to determine the effect of Wattpad social media on the interest in reading fiction in adolescents in Indonesia, using S-O-R theory. This research uses quantitative methods, with data collection techniques namely through questionnaires using Google Docs that are distributed online to Wattpad account users. The number of samples is as many as 135 respondents, with sampling using purposive sampling. To find out how much influence these two variables have, the researcher uses simple linear analysis. And for the processing of questionnaire data, the researchers used the Windows 23 Product And Service Solution (SPSS) Statistics program.

The results obtained in this study indicate that Wattpad social media on reading interest in adolescents in Indonesia obtained a regression coefficient of $Y = 24,241 + 0.407X$. The constant number (a) is 24,241 and the coefficient of the decision variable is 0.407. Meanwhile, t count 6.797 is greater when compared with t table 1.977, with a significance level of 0.000 smaller than $\alpha = 0.05$. That is, there is the influence of Wattpad social media on the interest in reading fiction in adolescents in Indonesia. From the calculation results obtained a coefficient of determination (R^2) of 0.258, which implies that the influence of the independent variable (Wattpad social media) on the dependent variable (reading interest) is 25.8% with a low category, while the remaining 74.2% is influenced by Other variables not included in this study. Thus H_a was accepted and H_o was rejected.

PENDAHULUAN

Membaca sangat penting bagi kehidupan manusia. Kegiatan membaca merupakan kegiatan kognitif yang mencakup proses penyerapan pengetahuan, pemahaman, kemampuan sintesis, dan kemampuan evaluasi. Dengan terbiasa membaca, maka seseorang akan memiliki cakrawala pengetahuan yang luas, kreativitas terbuka, imajinasi tinggi, pemikiran yang maju dan berkembang menjadi cikal bakal pemberdayaan manusia yang cerdas dan berintelektual, itulah mengapa membaca merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan kualitas hidup manusia.

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan minat baca masyarakatnya yang masih rendah. Hal ini dibuktikan dari data yang pernah dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2012 yang menjelaskan bahwa sebanyak 91,68 persen penduduk yang berusia 10 tahun ke atas lebih menyukai menonton televisi, dan hanya sekitar 17,66 persen yang menyukai membaca dari berbagai sumber seperti surat kabar, buku atau majalah. (Munir, <https://regional.kompas.com/read/2016/04/28/21020061/Minat.Baca.Rendah.Mayoritas.Warga.Indonesia.Hobi.Nonton.Televisi>).

Fakta tersebut tentu sangat memprihatinkan dan perlu untuk ditindaklanjuti, mengingat budaya membaca sangat erat kaitannya dengan kesinambungan sebuah generasi yang selanjutnya akan

mengembangkan dan membawa negara ini dimasa yang akan datang. Apabila minat baca tinggi, maka mutu pendidikan juga tinggi. Sehingga kualitas sumber daya manusia juga meningkat.

Membahas mengenai kegiatan membaca, jelas perkembangannya tidak luput dari perkembangan teknologi. Dan salah satu platform hasil dari perkembangan teknologi yang memungkinkan kita dapat melakukan kegiatan membaca dengan mudah adalah dengan adanya aplikasi Wattpad.

Wattpad merupakan layanan situs web dan aplikasi ponsel yang dibuat oleh Allen Lau dan Ivan Yuen pada November 2006. Wattpad, seperti situs dan aplikasi yang serupa, misalnya Fiction Press, menyediakan wadah bagi para penulis di seluruh dunia untuk mengangkat karya mereka, biasanya merupakan karya fiksi, ke panggung dunia maya tanpa ada aturan-aturan tertentu yang mengikat dan menghambat imajinasi mereka untuk berkembang.

Berdasarkan data statistik yang dikeluarkan oleh *alexa.com* bulan Oktober 2019 mengenai peringkat atau ranking sebuah situs dihitung dari jumlah pengunjung situs tersebut, saat ini Wattpad berada di peringkat 547 di dunia. Artinya Wattpad menduduki peringkat 547 sebagai sebuah situs dengan jumlah pengunjung terbanyak di dunia. Dengan persentasi pengunjung situs terbesar sebanyak 10,7% berasal dari Amerika. Lalu disusul

oleh Indonesia sebagai peringkat kedua sebagai pengunjung situs Wattpad terbanyak di dunia dengan persentase 6,9%. Untuk peringkat ketiga pengunjung situs Wattpad berasal dari Mexico sebesar 5,2%, Vietnam 4,9% di peringkat empat, dan terakhir (peringkat kelima) diduduki oleh Filipina sebesar 4,6%.

Pemilihan golongan usia remaja itu sendiri dikarenakan masa remaja dianggap sebagai fase penting seperti yang dikatakan oleh Samadi (2004:21-22). Masa remaja penting bagi para orang tua, karena seluruh hal yang harus jelas di masa mendatang, mulai berkembang di masa ini. Pada masa ini pula pengaruh-pengaruh buruk ataupun baik tertanam pada diri para remaja seumur hidup. Dan salah satu pengaruh buruk dan baik itu datang dari media sosial. Oleh karena itu kegiatan membaca sebaiknya ditumbuhkan sejak dini.

Dalam penelitian ini, teori yang penulis gunakan adalah teori S-O-R (*Stimulus-Organism-Respon*). Stimulus adalah pesan yang disampaikan kepada komunikan, lalu organism adalah penerima pesan yang memberikan perhatian terhadap stimulus yang disampaikan kepadanya. Adapun respon adalah akibat atau efek perubahan sikap yang bergantung pada proses individu. Pada dasarnya pengguna yang diberikan stimulus atau rangsangan dalam bentuk pesan akan memberikan reaksi khusus terhadap stimulus yang disampaikan dengan teknik-teknik

penyampaian sebuah pesan yang menarik. Sebaliknya, jika tidak menarik, maka tidak akan membuat pengguna (komunikan) mengikuti maksud pesan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik meneliti dengan judul “Pengaruh Media Sosial Wattpad Sebagai Media Baca Online Terhadap Peningkatan Minat Baca Fiksi pada Remaja di Indonesia.”

TINJAUAN PUSTAKA

Teori S-O-R (Stimulus Organism Respon)

Pada penelitian ini teori yang dianggap relevan adalah teori S-O-R (Stimulus-Organism-Respon). Teori S-O-R yang dikemukakan oleh Houland, et. al pada tahun 1953 ini lahir karena adanya pengaruh dari ilmu psikologi dalam ilmu komunikasi. Hal ini dapat terjadi karena psikologi dan komunikasi memiliki objek kajian yang sama, yaitu jiwa manusia, yang meliputi sikap, opini, perilaku, kognisi, afeksi dan konasi. Asumsi dasar teori S-O-R adalah bahwa penyebab terjadinya perubahan perilaku bergantung pada kualitas rangsangan (stimulus) yang berkomunikasi dengan organism.

Menurut teori ini, organism menghasilkan perilaku tertentu jika ada kondisi stimulus khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikan (Effendy, 2005: 254).

Media Sosial

Media sosial adalah media yang berupa situs dan aplikasi yang melibatkan teknologi berbasis internet. (Triastuti, dkk, 2017: 16). Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun di atas dasar ideology dan teknologi Web 2.0, dan memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content* (Islamy, 2015:12). Web 2.0 menjadi platform dasar media sosial. Media sosial ada dalam berbagai bentuk yang berbeda, termasuk *social network*, forum internet, weblogs, *social blogs*, *micro blogging*, wikis, podcasts, gambar, video, rating, dan *bookmark* sosial.

Sebagai acuan untuk mengelompokkan media sosial berdasarkan jenis atau kegunaannya, ada beberapa kategori ciri-ciri dan tipe untuk mengetahui jenis media sosial tersebut. Selain melihat dari bagaimana media sosial tersebut memberikan layanan dalam berinteraksi, setidaknya terdapat karakteristik umum media sosial untuk melihat apakah aplikasi tersebut termasuk media sosial atau tidak. Antony Mayfield (2008: 5) dalam bukunya *What Is Sosial Media* menyatakan karakteristik dari sebuah media sosial adalah sebagai berikut:

- a. Partisipasi
Partisipasi dipahami bahwa media sosial mendukung kontribusi dari semua pihak

yang tertarik untuk berinteraksi.

- b. Keterbukaan
Oleh karena batasan antara media dan audiens sangat samar, keterbukaan sosial media mendukung keterbukaan dan berbagi informasi baik melalui komentar maupun akses tanpa batas terhadap informasi publik.
- c. Percakapan
Pembicaraan/percakapan dalam media sosial berperan untuk melakukan transmisi dan distribusi informasi bagi audiens, sehingga pembicaraan yang terjadi adalah dua arah.
- d. Komunitas
Media sosial memungkinkan terbentuknya komunitas-komunitas secara cepat (instan) dan berkomunikasi secara efektif tentang beragam isu/kepentingan seperti hobi fotografi, politik, hingga tayangan TV favorit.
- e. Saling terhubung
Mayoritas media sosial tumbuh subur karena kemampuan melayani keterhubungan antar pengguna, melalui fasilitas tautan (*link*) ke website, sumber-sumber informasi dan pengguna-pengguna lainnya.

Minat Membaca

Darmono (Meliyawati, 2016:31) menyatakan bahwa minat baca merupakan

kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca. Minat baca ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca. Hal ini dikarenakan minat membaca merupakan salah satu faktor penting yang akan membantu anak untuk segera siap membaca.

Lalu Farida Rahim (Darmadi, 2018), mendefinisikan minat baca sebagai keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Seseorang yang mempunyai minat baca yang kuat akan diwujudkan dalam ketersediannya mendapatkan bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri tanpa adanya suatu paksaan sehingga diperoleh makna yang tepat menuju pemahaman yang dapat diukur.

Burns dan Lowe (dalam Putri, 2017) mengukur keberadaan minat baca seseorang dengan mempertimbangkan hal dibawah ini:

- a. Kebutuhan terhadap membaca
Kebutuhan yang dimaksud yaitu adanya rasa penting untuk melakukan kegiatan membaca dan kegiatan membaca terasa menarik dibandingkan dengan kegiatan lain.
- b. Tindakan untuk mencari bahan bacaan
Seseorang dengan minat membaca yang tinggi akan selalu melakukan aktivitas membaca, sehingga

seringkali mencari bacaan-bacaan yang disukai.

- c. Rasa senang terhadap bacaan
Perasaan senang terhadap bacaan bisa diartikan dengan perasaan semangat, senang ketika melakukan aktivitas membaca dan senang dengan apa yang dibaca.
- d. Ketertarikan terhadap bacaan
Ketertarikan terhadap bacaan merupakan kecenderungan hati untuk melakukan tindakan membaca.
- e. Keinginan untuk selalu membaca
Keinginan untuk selalu membaca adalah tindakan untuk menyediakan bacaan dan berusaha mencari sumber bacaan.
- f. Tindak lanjut
Tindak lanjut pada membaca merupakan tindakan meluangkan waktu untuk melakukan kegiatan membaca.

Remaja

Kata remaja berasal dari bahasa latin yaitu *adolesence* yang berarti *to grow* atau *to grow maturity*. Remaja merupakan masa perkembangan individu yang sangat penting. Harold Albrerty mengemukakan bahwa masa remaja merupakan suatu periode dalam perkembangan yang dialami seseorang terbentang sejak berakhirnya masa kanak-kanak sampai dengan awal masa dewasa (Abrori, 2014:7).

Selanjutnya Alm. Prof. Sarlito menjelaskan bahwa remaja tidak boleh didefinisikan secara

sembarangan. Remaja perlu didefinisikan menurut kategori-kategori tertentu, yakni (Repi, dkk, 2018:5-9):

a. Remaja menurut hukum

Konsep remaja secara hukum di Indonesia tidak memiliki definisi yang pasti. Hukum Indonesia hanya mengenal istilah anak-anak dan dewasa, meski dalam pembatasannya berbeda-beda. Pembatasan-pembatasan tersebut bisa terlihat dari 2 jenis hukum yang ada, yaitu hukum pidana dan hukum perdata. Pada hukum perdata, seseorang dikatakan dewasa hanya ketika sudah mencapai usia 21 tahun, atau boleh kurang dari usia tersebut namun ia sudah menikah. Pada hukum pidana, batasan usia antara anak-anak dan dewasa, yaitu 18 tahun, atau boleh kurang dari usia tersebut jika ia sudah menikah.

b. Remaja menurut WHO

Secara usia, WHO menetapkan usia remaja, yaitu individu yang memiliki rentang usia dari 10-20 tahun. Bahkan, usia remaja tersebut terbagi menjadi dua, yaitu remaja awal dengan rentang usia 10-14 tahun, dan remaja akhir dengan rentang usia 15-20 tahun.

METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif eksplanatif. Analisa kuantitatif adalah analisis berupa data yang diperoleh dari responden yang telah dikumpulkan, kemudian dianalisis dan diolah menggunakan teori

statistic sebagai alat pemecahan masalah yang dihadapi, sehingga metode ini akan memberikan kepastian dalam mengambil keputusan. Eksplanasi dimaksudkan untuk menjelaskan suatu generalisasi sampel terhadap populasinya atau menjelaskan hubungan, perbedaan, atau pengaruh suatu variabel dengan yang lain.

Lokasi dan Jadwal Penelitian

Sehubungan dengan judul yang telah penulis kemukakan, maka pelaksanaan penelitian ini tidak hanya dibatasi pada satu wilayah di Indonesia, melainkan berbagai wilayah yang ada di Indonesia, dengan menggunakan media sosial Wattpad. Jadwal penelitian dilaksanakan selama 12 bulan yang berlangsung pada bulan Februari 2019 sampai Januari 2020.

- a. Tahap persiapan: tahap pengumpulan data, Februari-Maret 2019
- b. Tahap pelaksanaan: Penyebaran angket, April-Juli 2019
- c. Tahap analisis data: Dilakukan analisis data terhadap data yang diperoleh langsung dari lapangan, Agustus-November 2019
- d. Tahap Pelaporan: Penyusunan dan penyuntingan hasil penelitian yang dilakukan pada bulan Februari 2020.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono yang dikutip oleh Rosady Ruslan dalam buku "Metode Penelitian" (2010), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik suatu kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna yang memiliki akun Wattpad.

2. Sampel

Menurut Juliansyah Noor (2017:148-149), pengambilan sampel (*sampling*) adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat peneliti dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi.

Untuk teknik *sampling* yang akan digunakan, peneliti memutuskan untuk menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel (Noor, 2017:155). Alasan peneliti menggunakan teknik ini adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai untuk memenuhi tujuan dari

penelitian ini. Lalu untuk kriteria respondennya adalah sebagai berikut:

- a. Sesuai dengan kriteria umur remaja. Kristo (2010:1) mendefinisikan masa remaja adalah masa diantara koridor usia 12 hingga 18 tahun. Biasanya usia di antara siswa SMP kelas 1 hingga masuk pada usia mahasiswa tingkat 2.

Lalu untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *Unknow Populations*, dikarenakan jumlah populasi remaja yang menggunakan Wattpad tidak diketahui dengan pasti. Penulis tidak dapat menemukan jumlah pasti pengguna Wattpad yang ada di Indonesia, terutama remaja, karena tidak pernah ada pemberitaan akan jumlah penggunanya.

Rumus *Unknow Populations* digunakan penulis untuk menghindari kesulitan karena populasi memiliki karakter yang sulit digambarkan. Berikut adalah rumus *Unknow Populations*:

$$\begin{aligned}n &= \frac{z^2}{4 (Moe)^2} \\n &= \frac{2,326^2}{4 (0,1)^2} \\n &= \frac{5,4102}{4 (0,01)} \\n &= \frac{5,4102}{0,04} \\n &= 135,25 \\&\text{(dibulatkan jadi 135)}\end{aligned}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

Moe = Margin of error atau kesalahan maksimum yang bisa ditoleransi, bisaanya 10% (0,1)
Z = tingkat kepercayaan yang dibutuhkan dalam penentuan sampel adalah 98% = 2,326 (dalam tabel dengan nilai alpha 2% atau 0,02).

Berdasarkan rumus di atas, sampel yang dapat diambil dari populasi yang besar sebanyak 135,25 orang, bila dibulatkan maka banyaknya sampel adalah sebanyak 135 responden.

Teknik Pengukuran Data

Pada penelitian ini digunakan Skala Likert untuk mengukur data dari responden. Skala ini dikembangkan oleh Rensis Likert, yang merupakan suatu series butir (butir soal). Responden hanya memberikan persetujuan atau ketidaksetujuannya terhadap butir soal tersebut. Skala ini dimaksudkan untuk mengukur sikap individu dalam dimensi yang sama dan individu menempatkan dirinya kearah satu kontinuitas dari butir soal (Yusuf, 2014:222).

Untuk mengukur, pemberian skor dilakukan dengan menggunakan lima alternatif jawaban. Skoring dilakukan dengan menentukan skor tiap item dari tiap-tiap kuesioner sehingga diperlukan skor total dari setiap kuesiner tersebut untuk masing-masing individu. Selanjutnya hasil yang diperoleh akan diinterpretasikan.

Kategori jawaban yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

Sangat Setuju (SS): diberi skor 5
Setuju (S): diberi skor 4
Kurang Setuju (KS): diberi skor 3
Tidak Setuju (TS): diberi skor 2
Sangat Tidak Setuju (STS): diberi skor 1

Teknik Analisis Data

Analisis merupakan tindakan pengolah data sehingga menjadi informasi yang bermanfaat untuk menjawab masalah dalam penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Analisis kuantitatif mencoba mengolah data menjadi informasi dalam wujud angka (Istijanto, 2005:93).

Analisis kuantitatif adalah berupa analisis data yang diperoleh dari responden yang telah dikumpulkan, kemudian dianalisis dan diolah dengan menggunakan teori statistik sebagai alat pemecah masalah yang ada. Maka dari itu, teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear Sederhana.

Penulis menggunakan rumus regresi linear sederhana dan diproses dengan program *SPSS 23 for windows* dan rumus yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

a = Nilai konstanta

b = Nilai regresi

Uji Validitas

Dari perhitungan data yang telah dikumpulkan kita dapat melihat hasil dari butir-butir item (pertanyaan) yang valid dan yang tidak valid, dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_h > r_t$) maka butir instrumen tersebut valid, tetapi sebaliknya bila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_h < r_t$), maka pernyataan tersebut tidak valid. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada 30 responden untuk diuji validitasnya. Dan diketahui bahwa r_{tabel} untuk $n=30$ adalah sebesar 0,361.

Dan berdasarkan hasil pengujian validitas terhadap 28 item pernyataan menunjukkan bahwa semua hasil R_{hitung} dari nama *corrected item total correlations coefisien* lebih besar dari 0,361, sehingga semua item pernyataan tersebut dapat dikatakan valid dan layak untuk digunakan.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (Noor, 2017:130). Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana alat pengukur dikatakan konsisten.

Variabel	Cronbach Alpha	Batas Realibilitas
Media Sosial Wattpad	0,893	0,6
Minat Baca	0,812	0,6

Berdasarkan Tabel tersebut dihasilkan bahwa semua

variabel yang diuji menghasilkan nilai koefisien *alpha Cronbach* lebih besar dari 0,6, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel tersebut reliabel dan layak untuk digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Sederhana

Hasil regresi linear sederhana, diperoleh nilai koefisien regresi pada penelitian ini adalah $Y = 24.241 + 0.407X$. Bilangan konstanta (a) sebesar 24.241 dan koefisien variabel keputusan adalah sebesar 0.407. Sementara itu t_{hitung} 6,797 lebih besar jika di bandingkan dengan t_{Tabel} 1,977, dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

Berdasarkan perhitungan statistik yang diperoleh, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara media sosial Wattpad terhadap minat membaca fiksi pada remaja di Indonesia. maka artinya H_a diterima H_0 ditolak.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketetapan yang paling baik dalam analisa regresi. Hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas.

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.508 ^a	.258	.252

Pada Tabel *Model Summary* tersebut memperlihatkan bahwa besarnya nilai korelasi/hubungan yaitu R sebesar 0,508 dengan kategori hitung berpengaruh dan dijelaskan besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,258. Angka tersebut menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh media sosial Wattpad terhadap minat membaca fiksi adalah sebesar 25,8% dengan kategori rendah. Sementara sisanya sebesar 74,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial Wattpad sebagai media baca online berpengaruh terhadap peningkatan minat baca fiksi pada remaja di Indonesia. Ini dibuktikan dengan hasil dari pengolahan data regresi linear sederhana, menggunakan program SPSS 23 *for windows*, menunjukkan hasil nilai koefisien regresi pada penelitian ini adalah $Y = 24.241 + 0.407X$. Bilangan konstanta (a) sebesar 24.241 dan koefisien variabel keputusan adalah sebesar 0.407. Sementara itu t hitung 6,797 lebih besar jika di bandingkan dengan t Tabel

1,977, dengan tingkat signifikansi 0,000. Tentu saja lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Berdasarkan perhitungan statistik yang diperoleh, maka artinya H_0 di tolak, sementara H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara media sosial Wattpad terhadap minat baca fiksi pada remaja di Indonesia.

Sementara berdasarkan table "*Model Summary*" tersebut memperlihatkan bahwa nilai R adalah sebesar 0,508 dan koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,258. Angka tersebut menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh media sosial Wattpad terhadap minat membaca fiksi adalah sebesar 25,8%. Sementara sisanya sebesar 74,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Artinya media sosial Wattpad berpengaruh terhadap minat baca fiksi pada remaja di Indonesia dengan kategori lemah. Hal ini berarti stimulus berupa konten yang terbit di media sosial Wattpad tidak berpengaruh kuat namun responden tetap memahami dan memperhatikan konten atau karya fiksi yang terbit sehingga terbentuklah minat baca fiksi.

Model S-O-R (Stimulus-Organism-Respon) memaparkan bahwa efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikasi. Dari pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa stimulus berupa fiksi yang

terbit pada media sosial Wattpad beserta fitur-fiturnya akan membuat pengguna memberikan respon apakah para pengguna merasa tertarik atau tidak untuk menghubungkannya dengan minat baca fiksi.

Saran

Wattpad diharapkan agar dapat meneruskan atau bahkan semakin giat dalam mengembangkan fitur-fiturnya. Salah satunya fitur pesan dan komentar, agar dapat mengirimkan gambar dan *sticker*. Lalu pada fitur *writing*, yang digunakan penulis dalam menuliskan karyanya, diharapkan juga dapat dikembangkan agar para penulis dapat menggunakan *emoticon*.

Lalu Kepada penelitian selanjutnya yang memiliki ketertarikan untuk meneliti objek yang sama, diharapkan untuk menambah atau bahkan mengganti variabel-variabel lainnya, agar hasil dari penelitian nantinya akan lebih lengkap dan beragam. Serta diharapkan untuk dapat meneliti tentang bagaimana agar media sosial Wattpad dapat meningkatkan eksistensinya sebagai media baca online agar semakin dikenal oleh masyarakat luas sehingga dapat meningkatkan minat baca.

DAFTAR PUSTAKA

Abrori, 2014. *Di Simpang Jalan Aborsi*. Semarang: Gigih Pustaka Mandiri.

- Aditya, Adrianus, dkk. 2013. *Sosial Media Nation: 15 Inspirasi Berjejaring Sosial*. Jakarta Selatan: Prasetiya Mulya Publishing.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Effendy, Onong Uchjana, 2005. *Ilmu Komunikasi : Suatu Teori Dan Praktek*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Jahja, Yudrik. 2015. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Kriyantono, Rachmat. 2017. *Teori Public Relations Perspektif Barat & Lokal: Aplikasi Penelitian dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Kurniawan, Robert & Budi Yuniarto. 2016. *Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya dengan R*. Jakarta: Kencana.
- Lubis, Mayang Sari. 2018. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Meliyawati. 2016. *Pemahaman Dasar Membaca*. Yogyakarta: Deepublish
- Nasrullah, Rulli. 2015. *Media Sosial*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Noor, Juliansyah. 2017. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Nurdin, Ismail & Sri Hartati. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia
- Repi, Andhika Alexander, dkk. 2018. *Aku Remaja yang Positif*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Rustan, Ahmad Sultra & Nurhakki Hakki. 2017. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Samadi, Farzaneh. 2004. *Bersahabat dengan Putri Anda: Panduan Islami dalam Memahami Remaja Putri Masa Kini*. Jakarta: Pustaka Zahra
- Silaen, Sofar & Widiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Bogor: In Media.
- Sufren & Yonathan Natanael. 2014. *Belajar Otodidak SPSS Pasti Bisa*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sulianta, Feri. 2015. *Keajaiban Sosial Media: Fantastis Menumbuhkan Visitor, Circle, Likes, Koneksi, Retweet, dan Follower*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Kristo, Thomas. 2010. *Andalah Para Orangtua Motivator Terbaik bagi Remaja*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.